

SEKILAS TUGAS AKHIR DAN KESALAH DI SEKITAR TUGAS AKHIR

Bandi, Dr., Msi., Ak

(6 Maret 2010)

PANDANGAN ATAS TUGAS AKHIR

1. MUDAH → Tepat waktu

- Mempersiapkan dg MATANG
- Ikuti SARAN pembimbing (dg diskusi & argumen), lbh sering bertemu pembimbing, lbh baik
- Pertimbangkan bhw jika MUNDUR akan besar konsekuensinya (SPP, ganti pembimbing, DO)

2. SULIT → Lama

- TIDAK siap & kurang serius
- JARANG bertemu (konsultasi) dg pembimbing
- Tertutup, tidak kemukakan MASALAH yg ditemui kpd orang lain (terutama PEMBIMBING)

MENGAPA TUGAS AKHIR (TA)

- **Wajib**

- kurikulum untuk menjadi sarjana ahlimadya mengharuskannya

- agar terselesaikan dg baik, maka mhs harus memandang sbg hal yg MUDAH, dan Memilih cara yang pas

- HINDARI TA yg tidak segera BERAKHIR, lama tdk menemui pembimbing, ENGGAN sampaikan masalah kpd pembimbing

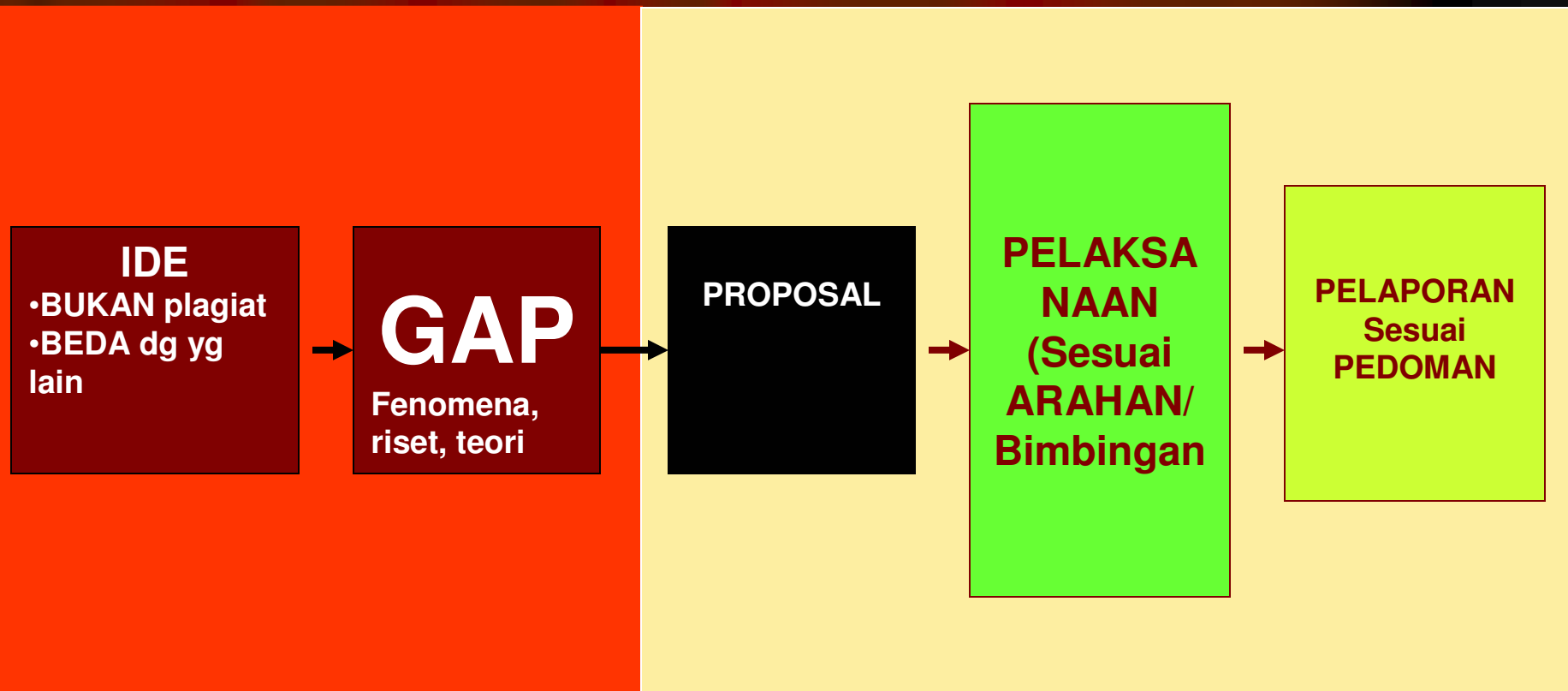
APA TA?

- Karya ilmiah:
 - tentang: observasi, penelitian, analisis, kajian pustaka dll.,
 - berhubungan dengan bidang ilmu mahasiswa (misalnya Pajak)
 - Kaedah ilmiah:
 - Ditulis/dilaporkan sesuai pedoman ilmiah
 - Dibimbing oleh ahlinya (dosen pembimbing)
 - Bahasa yang dimengerti masyarakat ilmiah
- Untuk mencapai gelar sarjana ahlimadya
 - SKS besar dg waktu pendek, atau
 - Waktu lama dg SKS tertentu

BAGAIMANA TA?

- Mengaktualisasi Ide asli:
 - Terutama ada pd “Masalah” yg didasarkan atas karya ilmiah lain, teori, aturan, dll.
- Direncanakan
 - disusun proposal → unt mewujudkan ide
- Dilaksanakan
 - datangi praktik lapangan, perpustakaan, dll.
- Dilaporkan
 - tulis scr ilmiah tentang pelaksanaan ide dan jawaban masalah/ pertanyaan penelitian
 - Sesuai pedoman dr lembaga (D3 Pajak

SKEMA TA



IDE

- Sumber:

- membaca karya ilmiah yang ada,
- berfikir dengan kerangka bidang ilmu bidang kita,
- mengamati isu-isu dalam bidang ilmu kita,

- Contoh:

1. Baca minimal 3 TA, skripsi, penelitian, dll.
2. Berfikir tentang ekses adanya kebijakan pemerintah baru, aturan baru, peristiwa ekonomis baru (eg: krisis finansial global), dll.
3. Mengamati: ekses ekonomis atas isu pemilu/ krisis finansial/ PHK besar-besaran, dll.

GAP

- Gap: adanya dua (lebih) keadaan yang berbeda
- Contoh:
 1. Fenomea gap:
 - adanya peningkatan laba persh di masa krisis,
 - adanya peningkatan orang mencari NPWP (pajak)
 2. Research gap:
 - Dua/ lebih TA menemukan hasil yang berbeda
 3. Theory Gap:
 - Teori "X" \neq Teori "Z" dalam memandang tindakan manajemen mengubah metode penyusutan (akuntansi) atau penerimaan pajak pribadi (pajak)
- Gap yang diangkat oleh peneliti ini yang membedakan dg TA atau penelitian lain, sehingga bebas dari PLAGIAT

PROPOSAL

- Mengangkat Gap menjadi ide penelitian, dan merumuskan masalah
- Merencanakan sesuai pedoman penyusunan proposal
- MASALAH=
 - *uncommon condition*, kondisi yang tidak umum (=GAP)→adanya peningkatan jml pencari NPWP
 - Dlm Proposal BEDAKAN antara:
 1. Tujuan→mencari bukti tentang efek perubahan metode pemungutan pajak
 2. Masalah→adanya perubahan metode pemungutan pajak menjadi "self assessment"
 3. Pertanyaan riset→apakah jml wajib pajak baru meningkat, apakah setoran pajak meningkat, apakah semakin sedikit wajib pajak yg kena denda

PELAKSANAAN

- Membuktikan dan menjawab pertanyaan riset dan/ atau menyelesaikan masalah penelitian
- Mengumpulkan data
- Menganalisis data untuk:
 1. Mewujudkan TUJUAN Penelitian → mencari bukti tentang efek perubahan metode pemungutan pajak
 2. Selesaikan MASALAH Penelitian → adanya perubahan metode pemungutan pajak
 3. Jawab PERTANYAAN Penelitian → apakah jml wajib pajak baru meningkat, apakah setoran pajak meningkat, apakah semakin sedikit wajib pajak yg kena denda

PELAPORAN

- Melaporkan dan menulis sesuai pedoman pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan dalam proposal
- Berisi tentang jawaban atas pemecahan MASALAH Penelitian dan/ atau pertanyaan penelitian
- Jawaban atas pertanyaan penelitian
- Tidak perlu mengubah data
- Simpulkan apa adanya sesuai data

KESALAHAN

- kesalahan tulis,
 - kesalahan bahasa,
 - kesalahan isi,
 - kesalahan analisis,
 - kesalahan penterjemahan hasil analisis, dan kesimpulan.
- mulai pada penyusunan proposal hindari tindak plagiat, dengan tidak meninggalkan pedoman penyusunan yang berlaku di institusi tempat peneliti bernaung
- lihat ARTIKEL